

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bersifat bukan numerik atau berupa angka - angka, melainkan kata - kata atau kalimat-kalimat atau pertanyaan - pertanyaan.¹

Berdasarkan pendapat *Denzin* dan *Linclon* menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan metode yang ada.²

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata - kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³

Berdasarkan penjelasan di atas ditarik kesimpulan bahwa penulis menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan

¹Riant Nugroho.*Metode Penelitian Kebijakan*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013), Hal : 38

²Lexy J Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung; PT Remaja Rosdakarya. 2017), Hal : 5

³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta 2017), Hal : 25

pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).⁴

Fokus penelitian ini adalah tentang Kinerja Pegawai di Kantor Camat Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berfokus pada pegawai Aparatus Sipil Negara.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah Kantor Camat Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan informan dipilih dengan pertimbangan khusus dari peneliti, karena informan dinilai dapat memberikan

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2016), Hal 209.

informasi serta memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tentang apa yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	Pajararullisuan, S.IP	Camat Kecamatan Kisam Tinggi
2	Erhandi Ismail, SE	Sekretaris Camat
3	Yusmarini, SE	Kepala Sub Bagian Kepegawaian
4	Piliani, SE	Kepala Seksi Pemerintahan
5	Reka Susanti, SE	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban
6	Ice Trisnawati, SE	Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
7	Marlin Alfatra, SE	Kepala Seksi Pelayanan Umum
8	Marsun	Masyarakat
9	Kopri Andalisa	Masyarakat
10	Andrianto	Masyarakat

3.5 Sumber Data

Menurut *Lofland* seperti yang dikutip *Meleong* sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Pada penelitian ini diperlakukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

⁵Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Op.Cit. Hal:157.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶

1. Wawancara

Menurut *Esterberg* yang dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah adalah merupakan pertemuan dua orang/lebih untuk bertukar informasi dan data melalui tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dan narasumber, sehingga dapat dikonstruksikan makna atau hasil dari proses tanya jawab tersebut.⁷

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁸

3. Dokumentasi

⁶Sugiyono.Op.Cit. Hal : 224

⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* Op.Cit Hal :130

⁸ Ibid. Hal : 105

Dokumentasi merupakan catatan sejarah atau peristiwa yang sudah berlalu, baik yang berbentuk arsip, gambar, buku - buku serta dokumen - dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.6. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan), dan bahan - bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara dengan key informan atau informan yang dianggap memiliki informasi setelah memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, kemudian peneliti meneliti lapangan secara langsung.

2. Reduksi Data

Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan perangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berhubungan dengan fokus penelitian sehingga data yang diperoleh dapat ditulis dalam bentuk laporan atau data yang kompleks. Data yang telah direduksi di pilih pilah informasi mana yang di perlukan atau yang tidak diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.

⁹Sugiyono.Op.Cit. Hal : 244

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun bagan yang tersusun dalam pola hubungan terorganisasikan, yang bertujuan untuk memberikan data yang mudah dipahami terhadap informasi yang disajikan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari substansi, pola serta penjelasan- penjelsan yang ada. Penarikan dilakukan untuk menemukan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas menjadi jelas.